

ANALISIS PARO HIDUP DAN KEUSANGAN PADA JOURNAL OF DOCUMENTATION DARI TAHUN 2013-2015

Ishak¹

¹Program Studi Ilmu Perpustakaan - Universitas Sumatera Utara
Email Korespondensi: ishak@usu.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui paro hidup dan keusangan literatur journal of documentation tahun 2013-2015. Dalam journal of documentation terdapat 187 artikel dengan sitiran yang di analisis 8.910 sitiran tahun. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh artikel jurnal yang terdapat pada journal of documentation dari tahun 2013-2015 berjumlah 187 artikel dengan jumlah sitiran tahun yang di hitung 8.910. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa Usia paro hidup journal of documentation yang tertinggi dan terendah dari tahun 2013, 2014 dan 2015 yaitu pada volume 69 Nomor 1 Tahun 2013 dengan usia paro hidup yang tertinggi 17,28 tahun dan yang terendah pada volume 69 Nomor 5 tahun 2013 dengan usia paro hidup 6,06 tahun, Usia paro hidup tertinggi volume 70 issue 2 periode 2014 adalah 12,41 tahun dan terendah adalah 7,97 tahun, Usia paro hidup tertinggi volume 71 issue 2 periode 2015 adalah 16,23 tahun dan terendah adalah 7,5 tahun. Untuk keseluruhan rata-rata usia paro hidup journal of documentation yaitu 10,05 tahun. Sesuai dengan penelitian dari luar negeri yang menyatakan bahwa untuk bidang ilmu sosial adalah kurang dari 2 tahun. Hasil Tingkat keusangan yang paling tinggi dan terendah pada journal of documentation mulai tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah pada volume 69 Nomor 6 Tahun 2013 dengan jumlah sitiran yang usang yaitu 105 (50,72%) dan yang terendah pada volume 69 Nomor 1 Tahun 2013 dengan jumlah sitiran yang usang yaitu 71 (21,9%), volume 70 Nomor 3 Tahun 2014 dengan jumlah sitiran yang usang yaitu 237 (53,74%) dan yang terendah adalah pada volume 70 Nomor 2 Tahun 2014 dengan jumlah sitiran yang usang yaitu 71 (35,86%), volume 71 Nomor 5 Tahun 2015 dengan jumlah sitiran yang usang yaitu 467 (72,97%) dan yang terendah adalah pada volume 71 Nomor 2 Tahun 2013 dengan jumlah sitiran yang usang yaitu 154 (23,84%). Untuk keseluruhan rata-rata tingkat keusangan pada journal of documentation mulai tahun 2013-2015 yaitu 44,85%.

Kata Kunci: Keusangan, bibliometrika.

Abstract

The purpose of this study is to find out the life and obsolescence literature journal of documentation year 2013-2015. In the journal of documentation there are 187 articles with citation which analyzed 8,910 citation year. This research method is descriptive research, which become population in this research is All journal articles contained in journal of documentation from year 2013-2015 amounted to 187 articles with number of citation year which counted 8,910. The result of the research shows that the life age of journal of documentation is the highest and the lowest is from the year 2013, 2014 and 2015 that is at the volume of 69 Number 1 Year 2013 with the highest life par 17,28 years old and the lowest in volume 69 Number 5 year 2013 with age live half 6,06 years old, live age highest volume 70 issue 2 period 2014 is 12,41 years old and lowest is 7,97 years old, live age highest volume 71 issue 2 period 2015 is 16,23 year and lowest 7.5 years. For the overall average age of the living part of the journal of documentation is 10.05 years. In accordance with research from abroad which states that for the field of social science is less than 2 years. Results The highest and lowest obsolescence levels in the journal of documentation from 2013, 2014 and 2015 are at volume 69 No. 6 of 2013 with the number of outdated cycles of 105 (50.72%) and the lowest at volume 69 No. 1 of 2013 with an outdated citation number of 71 (21.9%), volume 70 Number 3 of 2014 with the number of outdated crosses namely 237 (53.74%) and the lowest is in volume 70 No. 2 of 2014 with the number of outdated citation ie 71 (No. 5 of 2015) with the number of outdated curations of 467 (72.97%) and the lowest is in volume 71 No. 2 of 2013 with the number of outdated crosses namely 154 (23.84%). For the overall average level of obsolescence in the journal of documentation from 2013-2015 is 44.85%.

Keyword: Obsolescence, Bibliometrics

PENDAHULUAN

Sebuah karya ilmiah merupakan laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian seseorang. Karya ilmiah sering disebut tulisan akademis (*academic writing*) karena biasa ditulis oleh kalangan kampus perguruan tinggi seperti dosen dan mahasiswa. Beberapa jenis karya ilmiah seperti Jurnal ilmiah yang biasa disebut dengan istilah majalah ilmiah atau berkala ilmiah didefinisikan sebagai publikasi yang bertujuan untuk membantu kemajuan ilmu pengetahuan dengan mendiseminasi penelitian baru. Jurnal ilmiah mirip dengan majalah profesional akan tetapi mirip tidak berarti sama karena jurnal ilmiah berisi artikel ilmiah hasil penelitian yang telah melewati proses penelaahan (*peer review*) sebagai upaya untuk memastikan bahwa artikel tersebut standar kualitas jurnal dan kesahihan (validitas) ilmiah artikel ilmiah yang ada dalam jurnal memiliki informasi yang mutakhir sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang biasanya dicantumkan pada daftar pustaka / daftar referensi setiap karya ilmiahnya atau dalam suatu terbitan.

Salah satu kajian bibliometrika yang membahas mengenai usia hidup dari suatu literatur yaitu kajian usia paro hidup, Istilah paro hidup (*half-life*) pertama kali digunakan oleh R.E. Borton dan R.W. Kebler pada tahun 1960 yang berarti waktu saat setengah dari seluruh literatur suatu disiplin ilmu yang digunakan secara terus menerus. Uji paro hidup literatur merupakan bagian dari analisis bibliometrik yang penting dilakukan karena dapat mengungkapkan kekayaan informasi yang dimiliki peneliti maupun sebaliknya. Dalam kajian keusangan literatur, paro hidup diartikan sebagai rentang waktu literatur digunakan sebanyak 50% (sepuluh) penggunaan total dokumen itu. Maka Usia paro hidup artikel atau literatur perlu diteliti supaya dapat memberikan gambaran mengenai keakuratan dan kerelevan informasi dari isi suatu karya ilmiah. Kerelevan isi sebuah artikel ilmiah dapat memberi gambaran kemutakhiran isi dari sebuah karya ilmiah, sedangkan kemutakhiran isi dapat memberi gambaran tentang perkembangan disiplin bidang ilmu tersebut.

Penulis tertarik menganalisis tentang usia paro hidup dan keusangan literatur dari sejumlah artikel jurnal yang terdapat pada *Journal of Documentation*. Jurnal yang di analisis mulai dari tahun 2013, 2014 dan 2015. Hartinah yang dikutip oleh Hasugian (2005, 5) mengemukakan bahwa : "berdasarkan hasil penelitian dari luar negeri adalah paro hidup untuk bidang Sosial adalah kurang dari 2 tahun". oleh karena itu dengan menghitung usia paro hidup dan keusangannya dapat kita mengetahui apakah jurnal tersebut menyediakan informasi yang mutakhir sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan. Untuk menghitung paro hidup literatur ini maka akan digunakan pendekatan bibliometrika dengan melihat tahun terbit sitirannya yang bisa dilihat dalam daftar pustaka jurnal tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Paro Hidup Dan Keusangan Pada *Journal of Documentation* Dari Tahun 2013-2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang diteliti berjumlah artikel periode 2013-2015

HASIL

Untuk menghitung usia paroh hidup dan keusangan literatur yang disitir dari *journal of documentation* Tahun 2013-2015 yang berjumlah 187 artikel dan 8910 tahun sitiran, penghitungan *journal of documentation* dilakukan dengan cara setiap issue yang dimulai dengan volume 69 terdapat 6 issue, volume 70 terdapat 6 issue dan volume 71 terdapat 6 issue.

Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan *Literature*

**Tabel 4.1.1 Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
Literature volume 69 issue 1 Tahun 2013**

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1625 – 1668	1	1
1887 – 1930	2	3
1931 – 1974	8	11
1975 – 2018	314	325
Total	325	

**Tabel 4.1.2. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
Literature volume 69 issue 2 Tahun 2013**

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1853 - 1870	1	1
1943 - 1960	8	9
1961 - 1978	20	29
1979 - 1996	62	91
1997 - 2014	334	425
Total	425	

**Tabel 4.1.3. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
Literatur volume 69 issue 3 Tahun 2013**

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1891 - 1904	4	4
1905 - 1918	1	5
1919 - 1932	12	17
1933 - 1946	3	20
1947 - 1960	3	23
1961 - 1974	11	34
1975 - 1988	34	68
1989 - 2002	72	140
2003 - 2016	194	334
Total	334	

Tabel 4.1.4. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
Literature volume 69 issue 4 Tahun 2013

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1774 - 1800	2	2
1801 - 1827	1	3
1855 - 1881	1	4
1882 - 1908	1	5
1909 - 1935	2	7
1936 - 1962	12	19
1963 - 1989	53	72
1990 - 2016	301	373
Total	373	

Tabel 4.1.5. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
Literature volume 69 issue 5 Tahun 2013

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1949 - 1955	2	2
1963 - 1969	5	7
1970 - 1976	5	12
1977 - 1983	7	19
1984 - 1990	17	36
1991 - 1997	37	73
1998 - 2004	64	137
2005 - 2011	192	329
2012 - 2018	24	353
Total	353	

Tabel 4.1.6. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
Literature volume 69 issue 6 Tahun 2013

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1904 – 1917	1	1
1946 – 1959	3	4
1960 – 1973	10	14
1974 – 1987	13	27
1988 – 2001	48	75
2002 – 2015	132	207
Total	207	

**Tabel 4.1.7. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
*Literature volume 70 issue 1 Tahun 2014***

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1904 - 1916	2	2
1917 - 1929	2	4
1930 - 1942	1	5
1943 - 1955	1	6
1956 - 1968	14	20
1969 - 1981	44	64
1982 - 1994	63	127
1995 - 2007	179	306
2008 - 2020	139	445
Total	445	

**Tabel 4.1.8. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
*Literature volume 70 issue 2 Tahun 2014***

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1872 - 1889	2	2
1926 - 1943	2	4
1944 - 1961	4	8
1962 - 1979	11	19
1980 - 1997	24	43
1998 - 2015	155	198
Total	198	

**Tabel 4.1.9. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
*Literature volume 70 issue 3 Tahun 2014***

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1901 - 1913	1	1
1927 - 1939	2	3
1940 - 1952	4	7
1953 - 1965	11	18
1966 - 1978	24	42
1979 - 1991	39	81
1992 - 2004	130	211
2005 - 2017	230	441
Total	441	

**Tabel 4.1.10. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
*Literature volume 70 issue 4 Tahun 2014***

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1891 – 1903	1	1
1904 – 1916	1	2
1917 – 1929	2	4
1930 – 1942	3	7
1943 – 1955	8	15
1956 – 1968	21	36
1969 – 1981	29	65
1982 – 1994	63	128
1995 – 2007	284	412
2008 – 2020	154	566
Total	566	

**Tabel 4.1.11. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
*Literature Volume 70 Issue Tahun 2014***

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1934 – 1941	2	2
1942 – 1949	1	3
1950 – 1957	1	4
1958 – 1965	2	6
1966 – 1973	15	21
1974 – 1981	15	36
1982 – 1989	35	71
1990 – 1997	73	144
1998 – 2005	156	300
2006 – 2013	307	607
2014 – 2021	3	610
Total	610	

**Tabel 4.1.12. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
*Literature Volume 70 Issue 6 Tahun 2014***

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1945 – 1951	3	3
1952 – 1958	4	7
1959 – 1965	6	13
1966 – 1972	6	19
1973 – 1979	16	35
1980 – 1986	20	55
1987 – 1993	36	91
1994 – 2000	85	176
2001 – 2007	155	331
2008 – 2014	187	518
Total	518	

**Tabel 4.1.13. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
*Literature Volume 71 Issue 1 Tahun 2015***

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1841 – 1858	1	1
1877 – 1894	2	3
1895 – 1912	3	6
1931 – 1948	2	8
1949 – 1966	10	18
1967 – 1984	21	39
1985 – 2002	144	183
2003 – 2020	349	532
Total	532	

**Tabel 4.1.14. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
*Literature volume 71 issue 2 Tahun 2015***

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1725 – 1753	1	1
1783 – 1811	3	4
1812 – 1840	3	7
1841 – 1869	3	10
1870 – 1898	5	15
1899 – 1927	4	19
1928 – 1956	13	32
1957 – 1985	54	86
1986 – 2014	560	646
Total	646	

**Tabel 4.1.15 Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
*Literature volume 71 issue 3 Tahun 2015***

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1805 – 1825	1	1
1889 – 1909	1	2
1952 - 1972	9	11
1973 - 1993	73	84
1994 - 2014	528	612
2015 - 2035	3	615
Total	615	

**Tabel 4.1.16. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
*Literature volume 71 issue 4 Tahun 2015***

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1910 – 1919	1	1
1920 – 1929	2	3
1940 – 1949	1	4
1950 – 1959	15	19
1960 – 1969	14	33
1970 – 1979	33	66
1980 – 1989	65	131
1990 – 1999	146	277
2000 – 2009	385	662
2010 – 2019	532	1194
Total	1194	

**Tabel 4.1.17. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
*Literature volume 71 issue 5 Tahun 2015***

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1871 – 1885	1	1
1886 – 1900	3	4
1901 – 1915	2	6
1916 – 1930	3	9
1931 – 1945	4	13
1946 – 1960	14	27
1961 – 1975	22	49
1976 – 1990	58	107
1991 – 2005	260	367
2006 – 2020	273	640
Total	640	

**Tabel 4.1.18. Distribusi Frekuensi Penghitungan Usia Paro Hidup dan tingkat keusangan
*Literature volume 71 issue 6 Tahun 2015***

Tahun Terbit Sitiran	Jumlah Sitiran	Frekuensi kumulatif
1875 – 1890	1	1
1923 – 1938	1	2
1939 – 1954	3	5
1955 – 1970	10	15
1971 – 1986	22	37
1987 – 2002	107	144
2003 – 2018	344	488
Total	488	

PEMBAHASAN

Tabel.4.2 Rekapitulasi Usia Paro Hidup Literatur

No.	Volume	Tahun	Jumlah artikel	Jumlah Sitiran	Usia paro hidup (tahun)
1	69 No. 1	2013	10	325	17,28
2	69 No. 2	2013	10	425	9,96
3	69 No. 3	2013	10	334	8,56
4	69 No. 4	2013	9	373	13,23
5	69 No. 5	2013	8	353	6,06
6	69 No. 6	2013	8	207	8,48
7	70 No. 1	2014	11	445	11,57
8	70 No. 2	2014	6	198	9
9	70 No. 3	2014	11	441	7,97
10	70 No. 4	2014	11	566	12,41
11	70 No. 5	2014	13	610	8,37
12	70 No. 6	2014	11	518	9,76
13	71 No. 1	2015	12	532	7,22
14	71 No. 2	2015	12	646	16,23
15	71 No. 3	2015	11	615	12,62
16	71 No. 4	2015	12	1194	7,5
17	71 No. 5	2015	11	640	6,92
18	71 No. 6	2015	11	488	7,85
Total			187	8910	10,05

Usia paro hidup volume 69 issue 1 tahun 2013 yaitu 17, 28 tahun artinya bahwa tingkat perkembangan informasi dalam artikel tersebut sudah tergolong lama atau sudah tua dalam hal usia paro hidup. Dalam bidang ilmu sosial untuk paro hidup sebuah dokumen kurang dari 2 tahun. Apabila di dalam suatu dokumen penelitian bidang ilmu sosial menggunakan referensi yang usia dokumen lebih dari 2 tahun maka literatur yang digunakan sudah usang dan menandakan adanya kemiskinan literatur dalam bidang ilmu tersebut. Sebaliknya jika referensi yang digunakan usianya kurang dari 2 tahun, maka dapat dikatakan bahwa referensi yang digunakan tersebut mutakhir dan mengindikasikan adanya kekayaan informasi pada bidang ilmu tersebut. Untuk hasil perhitungan di atas dapat dicari nilai rata-rata usia paro hidup literatur journal of documentation tahun 2013-2015 dengan nilai rata-rata adalah 10,05 tahun.

Tabel.4.3 Rekapitulasi tingkat keusangan Literatur

No.	Volume	Tahun	Jumlah artikel	Jumlah Sitiran	Jumlah sitiran yang usang	Tingkat keusangan (%)
1	69 No.1	2013	10	325	71	21,9%
2	69 No.2	2013	10	425	199	46,82%
3	69 No.3	2013	10	334	150	44,91%
4	69 No.4	2013	9	373	152	40,75%
5	69 No.5	2013	8	353	156	44,20%
6	69 No.6	2013	8	207	105	50,72%
7	70 No.1	2014	11	445	183	41,12%
8	70 No.2	2014	6	198	71	35,86%
9	70 No.3	2014	11	441	237	53,74%
10	70 No.4	2014	11	566	235	41,52%

11	70 No.5	2014	13	610	300	49,18%
12	70 No.6	2014	11	518	266	51,35%
13	71 No.1	2015	12	532	297	55,83%
14	71 No.2	2015	12	646	154	23,84%
15	71 No.3	2015	11	615	198	32,20%
16	71 No.4	2015	12	1194	547	45,81%
17	71 No.5	2015	11	640	467	72,97%
18	71 No.6	2015	11	488	267	54,71%
Total		187		8910	4055	44,85%

Tingkat keusangan literatur volume 71 issue 5 tahun 2015 yaitu berjumlah 467 sitiran tahun atau 72,97% artinya bahwa artikel tersebut sudah tua dalam hal tahun sitirannya di sebabkan adanya informasi baru dalam suatu dokumen sehingga informasi yang lama akan mengalami penurunan dan akhirnya suatu saat tidak digunakan lagi. Dari hasil penghitungan di atas dapat dicari nilai rata-rata keseluruhan tingkat keusangan literatur tahun 2013-2015 dengan nilai rata-rata adalah 44,85%.

KESIMPULAN

Usia paruh hidup *journal of documentation* yang tertinggi dari tahun 2013-2015 yaitu pada volume 69 Nomor 1 Tahun 2013 dengan usia paruh hidup 17,28 tahun. sedangkan usia paruh hidup terendah pada *journal of documentation* yaitu pada volume 69 Nomor 5 tahun 2013 dengan usia paruh 6,06 tahun. Untuk keseluruhan rata-rata usia paruh hidup *journal of documentation* mulai tahun 2013-2015 yaitu 10,05 tahun. Sesuai dengan penelitian dari luar negeri yang menyatakan bahwa untuk bidang ilmu sosial adalah kurang dari 2 tahun.

Tingkat keusangan yang paling tinggi pada *journal of documentation* mulai tahun 2013-2015 adalah pada volume 71 Nomor 5 Tahun 2015 dengan jumlah sitiran tahun yang usang yaitu 467 sedangkan tingkat keusangan yang paling rendah adalah pada volume 69 Nomor 1 Tahun 2013 dengan jumlah sitiran tahun yang usang yaitu 71. Untuk jumlah keseluruhan tingkat keusangan pada *journal of documentation* mulai tahun 2013-2015 yaitu berjumlah 4055 sitiran tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arao, L. H., Santos M. J. V. C. and Guedes, V. L. S. (2015). The half-life and obsolescence of the literature science area: a contribution to the understanding the chronology of citations in a academic activity. *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries*, 4, 603-610. Retrieved from http://www.qqml.net/papers/September_2015_Issue/4310QQML_Journal_2015_Hiromieta_603-610.pdf. (diakses Maret 17, 2017)
- Archambault, Éric and Gagné, Étienne Vignola. 2004. The Use of Bibliometrics in the Social Sciences and Humanities. Canada: council of canada (SSHRC). E-Book:http://www.sciencemetrix.com/pdf/SM_2004_008_SSHRC_Bibliometrics_Social_Science.pdf. Diakses 14 Juni, 2017. council of canada (SSHRC).
- Bungin, burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif: pemahaman filosofis dan metodologis ke arah penguasaan model aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada (diakses Maret 17, 2017)
- Dewi, wiwin septia.2015. Analisis sitiran terhadap tesis mahasiswa magister sains manajemen tahun 2010 sampai dengan 2013 dan ketersediaan literatur di ruang baca fakultas ekonomi dan bisnis universitas airlangga” vol.4 no.1 journal.unair.ac.id/dowload-full_papers-in49950c4760full.pdf (diakses maret 17, 2017)
- Endrawati, Teti. 2014. Uji paruh hidup artikel pada majalah ilmiah bawal: widya riset perikanan tangkap (*Analysis on half life of articles on scientific journal bawal: widya riset perikanan tangkap*) dalam j. Perpus. Pert. Vol. 23 no. 2 ejurnal.libbang.pertanian.go.id/index.php/jpp/article/download/3181/2735 (diakses april 5, 2017)
- Glanzel W. 2003. Bibliometrics as a research field: A course on theory and applicaton of bibliometric indicators. Sn: Course Handouts. Ebook

- http://yunus.hacettepe.edu.tr/~tonta/courses/spring2011/bby704/bibliometrics-as-a-research-field-Bib_Module_KUL.pdf Diakses 15 Juni, 2017. Course Handouts
- Guninda, zakaria, rukiyah, lydia christiani. 2015. “analisis sitiran jurnal pada skripsi mahasiswa jurusan manajemen tahun 2014 di perpustakaan fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro.” Vol. 4, no. 2 dalam jurnal ilmu perpustakaan. (diakses April 13, 2017)
- Hasugian, jonner. 2005. Analisis sitiran terhadap disertasi program doktor (s-3) ilmu kedokteran sekolah pascasarjana universitas sumatera utara dalam jurnal studi perpustakaan dan informasi vol.1 no.2 (diakses Mei 8, 2017)
- Isbandini, 2014. Eva.luasi literatur dengan menggunakan analisis sitiran teriiadap skripsi jurusan manajemen hutan tahun 2008 di perpustakaan eakultas kehutanan ugm. Vol. X no. 2 dalam jurnal berkala ilmu perpustakaan dan informasi (diakses Mei 25, 2017)
- Ishak. 2005. Analisis bibliometrika terhadap artikel penelitian penyakit malaria di indon hun 1970-april 2004 menggunakan database online pubmed. Vol. 1, no. 2 dalam pustaha: jurnal studi perpustakaan dan informasi universitas sumatera utara (diakses Juni 13, 2017)
- Kartika, putu gede krisna yudhi, dkk. 2016. “usia paro hidup dan keusangan literatur jurnal skala husada volume 11, 12 tahun 2014 – 2015” vol. 1. No.1 (diakses April 13, 2017)
- Lukman dan swistien kustantyana. 2012. Manajemen penerbitan jurnal ilmiah. Jakarta: sagung seto
- Manullang, venny vania annora. 2014 .” Analisis paro hidup literatur pada jurnal information research periode 2008-2011: studi kajian bibliometrika pada information research: an international electronic journal” jurnal vol.3 no.3 journal.unair.ac.id/analisis-paro-hidup-literatur-pada-jurnal-information-research-periode-2008-2011 (diakses Juni 22, 2017)
- Mariati, 2016. Evaluasi Literatur Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Angkatan 2009 hadap Ketersediaan Literature di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Banda Aceh: Pendekatan Analisis Sitiran.*LIBRIA: Volume 8, Nomor 2* jurnal.ar raniry.ac.id/index.php/libria/article/download/1217/911 (diakses Mei 9, 2017)
- Maulidina, winda.2012. Analisis paro hidup usia dokumen yang disitir artikel pada jurnal annals of library and information studies (alis) periode 2002-2011. Skripsi.usu (diakses Juni 13, 2017)
- Mawati, esti sukadjar, sri ati dan rosa widyawan. 2013. Analisis sitiran terhadap skripsi mahasiswa jurusan sastra inggris tahun 2012 di perpustakan fakultas ilmu budaya undip dalam *jurnal ilmu perpustakaan volume 2, nomor 4, tahun 2013 halaman 1-10 online dari http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip 1* (diakses Mei 25, 2017)
- Mustafa, b. 2008. *Obsolescence*: mengenal konsep keusangan literatur dalam dunia kepustakawan <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/32139/keusangan-literatur-obsolescence-2009.doc> (diakses Mei 9, 2017)
- Napitupulu, Yuri T.2008.analisis paro hidup usia dokumen dan tingkat kolabosari pengarang pada journal of academic psychiatry tahun 2005.skripsi. Usu
- Nazir,moh. 2003. Metode peneltian ilmu sosial: pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Ed 2. Jakarta: ghalia indonesia
- Pattah, sitti husaebah.2013. “pemanfaatan kajian bibliometrika sebagai metode evaluasi dan kajian dalam ilmu perpustakaan dan informasi.” Vol.1 no.1 <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/25/5> (diakses Mei 11, 2017)